

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskripsi-korelasi dengan pendekatan metode cross sectional. Penelitian ini akan dilakukan dengan cara mengambil sampel sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan dilakukan pada tempat dan waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia dan status gizi dengan lama penyembuhan luka *post operasi sectio caesarea*.

#### **3.2 Populasi,Sampel,Besar Sampel,Sampling**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suriani, *et al.*, 2023). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien yang dilakukan operasi *sectio caesarea* di RSI UNISMA Malang pada bulan 30 Maret-26 Mei 2024 dengan estimasi 31 responden pada 3 bulan terakhir

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi (Suriani, *et al.*, 2023). Sampel penelitian ini adalah pasien dengan *post sectio caesarea* di RSI UNISMA Malang yang memenuhi kriteria inklusi. Agar

karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu di penuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Siddik, 2019). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Klien dengan post operasi *sectio caesarea* hari ke 7 di RSI UNISMA Malang
2. Klien kooperatif
3. Bersedia menjadi responden

Kiteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, seperti terdapat keadaan atau penyakit yang mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil, terdapat keadaan yang mengganggu kemampuan pelaksanaan dalam penelitian, hambatan etis, serta subjek menolak berpartisipasi. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Klien memiliki riwayat penyakit DM
2. Klien mengalami komplikasi post operasi *sectio caesarea* (demam, infeksi luka, perdarahan abnormal).

### **3.2.3 Besar Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2020) total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang,

35 atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Oleh karena itu, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Metode total sampling adalah metode pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua pasien yang dilakukan operasi *sectio caesarea* di RSI UNISMA Malang sejumlah 31 responden.

#### **3.2.4 Sampling**

Sampling adalah langkah pertama dan aspek penting dari keseluruhan proses analisis. Sampling dilakukan agar menyerupai, yang tujuannya adalah untuk menghilangkan kebingungan di antara teknik-teknik yang terlihat agak mirip satu sama lain (Suriani, *et al.*, 2023). Sampling menjelaskan teknik apa yang paling cocok untuk berbagai jenis penelitian, sehingga seseorang dapat dengan mudah memutuskan teknik mana yang dapat diterapkan dan paling cocok untuk proyek penelitiannya (Suriani, *et al.*, 2023).

Dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu secara Total Sampling. Menurut (Sugiyono, 2020) total sampling/sensus adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel ini digunakan apabila populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang, dan total sampling disebut juga sensus yang dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi di antara objek dalam suatu populasi (Ulfa, 2019).

#### 3.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Tritjahjo Danny Soesilo, variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Ulfa, 2019). Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia dan status gizi.

#### 3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sehingga variabel ini merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independen ini, akan memberi peluang terhadap perubahan variabel dependen (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel independen (Ulfa, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah proses penyembuhan luka.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama.

#### 1.1 Definisi Operasional

| Variabel         | Definisi   | Parameter   | Instrumen  | Skala   | Skoring  |
|------------------|--|---|--|---------|--|
| Usia             | Usia Ibu hamil adalah lamanya hidup yang dihitung sejak lahir hingga saat kehamilan ini                          | Usia ibu hamil  | Kuesioner  | Ordinal | 1. Usia normal ibu hamil/tidak beresiko (20-35 tahun)<br>2. Usia beresiko ibu hamil (<20->35 tahun)<br>(Itsa, 2023)  |
| Status Gizi      | Penilaian gizi seseorang yang diukur melalui pengukuran IMT.   | Pengukuran IMT responden  | Kuesioner  | Ordinal | 1) Status gizi baik IMT 18,5-24,9 kg/m <sup>2</sup> = Normal<br>2) Status gizi kurang baik IMT 18,5 kg/m <sup>2</sup> = <i>Underweight</i> IMT 25-29,9 kg/m <sup>2</sup> = <i>Overweight</i><br>3) Status gizi buruk IMT >30 kg/m <sup>2</sup> = Obesitas (Daulay, 2022) |
| Penyembuhan Luka | Gambaran luka post operasi <i>sectio caesarea</i> pada hari ke 7 yang diukur dengan menggunakan lembar observasi | 1. Kemerahan<br>2. Edema<br>3. Adanya perdarahan<br>4. Keluarnya cairan<br>5. Pendekatan antara tepi luka | Lembar Observasi <i>REEDA</i> dengan memodifikasi instrumen rawat luka sebagai alat ukur, yaitu kertas pembungkus handsoon, kemudian dari alat | Ordinal | 1. 0 = Luka Baik<br>2. 1-5 = Luka Kurang Baik<br>3. >5 = Luka Buruk<br>(Aditiawarman, 2020)  |

---

tersebut  
diukur  
dengan  
penggaris

---

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lembar kuesioner data demografi responden dan lembar observasi luka dengan menggunakan *REEDA* dimana cara pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan langsung pada responden.

### 3.6 Cara Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Prosedur pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuesioner dan observasi. Peneliti juga memberikan lembar *informed consent*, serta memberikan lembar kuesioner bagi responden untuk menunjang data umum responden dalam penelitian ini.

Langkah-Langkah Pengumpulan Data :

1. Mengajukan permohonan perizinan penelitian untuk diterbitkan surat pengambilan data pada Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2. Mengajukan permohonan perizinan untuk melakukan penelitian/pengambilan data dan *ethical clearance* yang ditujukan untuk bagian Diklat RSI UNISMA Malang.

3. Menyerahkan surat disposisi yang diterbitkan oleh Diklat RSI UNISMA Malang kepada Kepala Ruang rawat inap kamar bersalin RSI UNISMA Malang untuk pengambilan data penelitian.
4. Memilih sampel dengan teknik nonprobability sampling jenis *total sampling* kemudian sampel diobservasi diantara populasi yang dikehendaki peneliti di ruang rawat inap kamar bersalin RSI UNISMA.
5. Setelah itu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan, teknik pelaksanaan, risiko, kerahasiaan data, dan kerugian yang ditimbulkan dari penelitian yang dilakukan terhadap responden.
6. Setelah memberikan penjelasan dan subjek penelitian menyetujuinya, maka diberikan *informed consent*.
7. Peneliti melakukan wawancara dan pengisian kuesioner pada responden.
8. Peneliti mengkonfirmasi kepada responden, apakah responden melakukan rawat luka di poli RSI UNISMA melalui WhatsApp.
9. Peneliti mengobservasi proses penyembuhan luka dengan melakukan perawatan luka pada responden pada hari ke 7 saat di poli.
10. Mencatat pada lembar observasi yang telah dibuat.
11. Observasi dilakukan bulan 30 Maret - 26 Mei 2024.

### **3.6.2 Pengolahan Data**

Pengolahan data pada dasarnya merupakan data atau ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan

rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data yang dibagi menjadi 5 tahap, yaitu:

### 1. *Editing*

Hasil yang diperoleh atau dikumpulkan melalui observasi perlu disunting terlebih dahulu. Setelah hasil terkumpul maka dilakukan pengecekan kembali terhadap lembar observasi.

### 2. *Coding*

*Coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi bilangan atau angka. Peneliti memberikan kode pada usia tidak beresiko (coding 1), beresiko (coding 2). Status gizi baik (coding 1), status gizi kurang baik (coding 2), status gizi buruk (coding 3). Penyembuhan luka baik (coding 1), luka kurang baik (coding 2), dan luka buruk (coding 3).

### 3. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati coding maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat di analisis. Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan data ketika sudah yakin bahwa data yang ada sudah akurat, baik dari segi kelengkapan maupun pengkodeannya. Selanjutnya peneliti memasukkan data tersebut satu persatu ke dalam program komputer *Microsoft Excel*, dan data dapat dianalisis dengan menggunakan *Statistikal Package for the Social Sciens* (SPSS).

#### 4. *Tabulating*

*Tabulating* adalah proses membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Data ditabulasi agar mempermudah penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi.

#### 5. *Cleaning*

*Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Melalui *cleaning* dapat dijelaskan bahwa tidak ada missing data.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi : RS UNISMA Malang

Waktu : 30 Maret - 26 Mei 2024

### **3.8 Analisa Data dan Penyajian Data**

#### **3.8.1 Analisa Univariat**

Analisis univariat merupakan analisis statistik deskriptif yaitu suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data- data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi pada tiap variabel sehingga akan tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Analisis univariat pada penelitian ini adalah data umum yang menyajikan distribusi frekuensi tingkat pendidikan, pekerjaan, indikasi SC, dan riwayat SC. Pada data umum tersebut, data

diperoleh dapat diolah menggunakan analisis presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100\%$$

P = Penilaian / Presentase

$\sum F$  = Jumlah data yang didapat

$\sum N$  = jumlah data keseluruhan

Setelah dilakukan skoring maka hasil seluruh responden diinterpretasikan menjadi sebagai berikut:

100% = Seluruhnya

76%-99% = Hampir seluruhnya

51%-75% = Sebagian besar

50% = Setengahnya

25%-49% = Hampir setengahnya

1%-24% = Sebagian kecil

0% = Tidak satupun

Selain itu, analisis univariat juga digunakan untuk menganalisis usia, status gizi dan skor penyembuhan luka yang disajikan dalam bentuk analisis statistik deskriptif. Pemberian skor pada status gizi berdasarkan perhitungan IMT yang akan diinterpretasikan sebagai berikut:

- Status Gizi Baik  
IMT 18,5-24,9 kg/m<sup>2</sup> = Normal
- Status Gizi Kurang Baik  
IMT 18,5 kg/m<sup>2</sup> = Underweight/kurus  
IMT 25-29,9 kg/m<sup>2</sup> = Overweight
- Status Gizi Buruk  
IMT >30 kg/m<sup>2</sup> = Obesitas

Sumber : (Daulay, 2022)

Pemberian skor pada penyembuhan luka berdasar karakteristik luka yang akan di interpretasikan sebagai berikut:

Skor 0 = luka baik

Skor 1-5 = luka kurang baik

Skor >5 = luka buruk

Sumber: (Aditiawarman,2020)

### **3.8.2 Analisa Bivariat**

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada korelasi atau komparasi. Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui normalitas distribusi frekuensi menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, sedangkan untuk mengetahui adanya hubungan antara usia dan status gizi dengan penyembuhan luka dengan menggunakan uji korelasi *Spearman (r)*, yang digunakan untuk menguji hipotesis korelasi dua sampel independen atau bebas bila skala data rasio dan berdistribusi tidak normal. Analisis bivariat uji statistik *Spearman (r)* ini dibantu dengan program komputer SPSS. Adapun uji hipotesis yang akan dilakukan dengan metode tersebut yakni jika signifikan  $\alpha < 0.05$  maka hipotesis penelitian diterima, sedangkan jika  $\alpha > 0.05$  maka hipotesis penelitian ditolak

### **3.8.3 Penyajian Data**

Data statistik perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan di mengerti. Tujuannya adalah memberikan informasi dan memudahkan interpretasi hasil analisis. Hasil analisa data penelitian

disajikan dalam bentuk tabel dan frekuensi serta dijelaskan dalam bentuk narasi.

### **3.9 Etika Penelitian**

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek tidak boleh bertentangan dengan etik. Penelitian ini telah melalui tahap etik di Rumah Sakit Islam UNISMA dan dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011 pada 12 Maret 2024 oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Islam Malang dengan nomor sertifikat No.17/KEPK/RSI- U/III/2024.

#### ***1. Informed Consent***

Formulir persetujuan memuat uraian penelitian yang dilakukan dan tujuan penelitian. Pernyataan *informed consent* jelas dan mudah dipahami sehingga responden mengetahui bagaimana penelitian dilakukan.

#### ***2. Anonymity***

Menjaga kerahasiaan dalam peneliti ini dilakukan dengan tidak mencantumkan nama responden. Dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden.

#### ***3. Confidentiality***

Kerahasiaan dilakukan dengan cara data dan hasil penelitian dilaporkan secara kelompok dan bukan secara individu (Wibowo *et al.*, 2023).

#### ***4. Beneficence***

Berbuat baik berarti melakukan tindakan proaktif untuk memberikan kemudahan. Selama proses penelitian, peneliti

menjelaskan manfaat penelitian sebelum mengisi kuesioner.